BAB IV

PEMBAHASAN TULISAN KELOMPOK XTC (EXALT TO CREATIVITY), BRIGEZ, M2R (MOONRAKER) DAN GBR (GRAB ON ROAD) DI JEMBATAN LAYANG PASUPATI

4.1 Kajian Isi Tulisan Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*) dan GBR (*Grab on Road*) di Jembatan Layang Pasupati

Pada bab kajian isi tulisan kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*), GBR (*Grab on Road*) di Jembatan Layang Pasupati ini, akan mengkaji dua belas tulisan kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*), GBR (*Grab on Road*) dari sekian banyak tulisan kelompok tersebut diatas yang berada di Jembatan Layang Pasupati. Kedua belas tulisan kelompok tersebut terdiri dari tiga tulisan kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), tiga tulisan kelompok BRIGEZ, tiga tulisan kelompok M2R (*Moonraker*) dan tiga tulisan kelompok GBR (*Grab on Road*).

Pada bagian kajian isi tulisan kelompok tersebut diatas, akan dikaji isi tulisan berdasarkan keberadaan atau pencantuman tulisan nama kelompok, inisial wilayah, inisial nama anggota, dan slogan. Kemudian isi tulisan kelompok tersebut akan dikaji berdasarkan bentuk huruf, warna, komposisi dan ukuran.

4.1.1 Kajian Isi Tulisan Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) di Jembatan Layang Pasupati

Isi Tulisan XTC (*Exalt to Creativity*)		Bentuk Huruf		Warna				Komposisi				Ukuran		
		kapital	kecil	Hitam	Putih	Biru	Merah	atas	Bawah	Kiri	Kanan	Besar	Sedang	Kecil
	Nama Kelompok	V				V		V				V		
	Inisial Wilayah	V				V		V						V
	Inisial Nama Anggota	V	V			V					V			V
	Slogan													
	Nama Kelompok	V			V			V				V		
	Inisial Wilayah		V		V				V					V
	Inisial Nama Anggota													
	Slogan													

	Nama Kelompok	V				V		V				V		
	Inisial Wilayah		V			V					V			V
	Inisial Nama Anggota	V	V			V			V					V
	Slogan													

Tabel 11. Kajian Isi Tulisan XTC

4.1.2 Kajian Isi Tulisan Kelompok BRIGEZ di Jembatan Layang Pasupati

Isi Tulisan BRIGEZ		Bentuk Huruf		Warna				Komposisi				Ukuran		
		kapital	kecil	Hitam	Putih	Biru	Merah	atas	Bawah	Kiri	Kanan	Besar	Sedang	Kecil
	Nama Kelompok	V		V				V				V		
	Inisial Wilayah		V	V							V			V
	Inisial Nama Anggota													
	Slogan	V	V	V					V					V
	Nama Kelompok	V				V		V				V		
	Inisial Wilayah													
	Inisial Nama Anggota	V	V			V			V					V
	Slogan													

	Nama Kelompok	V	V			V		V				V		
	Inisial Wilayah													
	Inisial Nama Anggota	V				V			V				V	
	Slogan													

Tabel 12. Kajian Isi Tulisan BRIGEZ

4.1.3 Kajian Isi Tulisan Kelompok M2R (*Moonraker*) di Jembatan Layang Pasupati

Isi Tulisan M2R (*Moonraker*)		Bentuk Huruf		Warna				Komposisi				Ukuran		
		kapital	kecil	Hitam	Putih	Biru	Merah	atas	Bawah	Kiri	Kanan	Besar	Sedang	Kecil
	Nama Kelompok	V					V	V				V		
	Inisial Wilayah						V		V				V	
	Inisial Nama Anggota													
	Slogan													
	Nama Kelompok	V					V	V				V		
	Inisial Wilayah		V				V		V					V
	Inisial Nama Anggota													
	Slogan													

	Nama Kelompok	V					V	V				V		
	Inisial Wilayah													
	Inisial Nama Anggota	V					V		V				V	
	Slogan													

Tabel 13. Kajian Isi Tulisan M2R

4.1.4 Kajian Isi Tulisan Kelompok GBR (*Grab on Road*) di Jembatan Layang Pasupati

Isi Tulisan GBR (*Grab on Road*)		Bentuk Huruf		Warna				Komposisi				Ukuran		
		kapital	kecil	Hitam	Putih	Biru	Merah	atas	Bawah	Kiri	Kanan	Besar	Sedang	Kecil
	Nama Kelompok	V		V				V				V		
	Inisial Wilayah	V		V					V					V
	Inisial Nama Anggota													
	Slogan													
	Nama Kelompok	V		V					V			V		
	Inisial Wilayah	V		V				V						V
	Inisial Nama Anggota													
	Slogan													

	Nama Kelompok	V		V				V				V		
	Inisial Wilayah		V	V					V					V
	Inisial Nama Anggota													
	Slogan													

Tabel 14. Kajian Isi Tulisan GBR

4.2 Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*) dan GBR (*Grab on Road*) di Jembatan Layang Pasupati

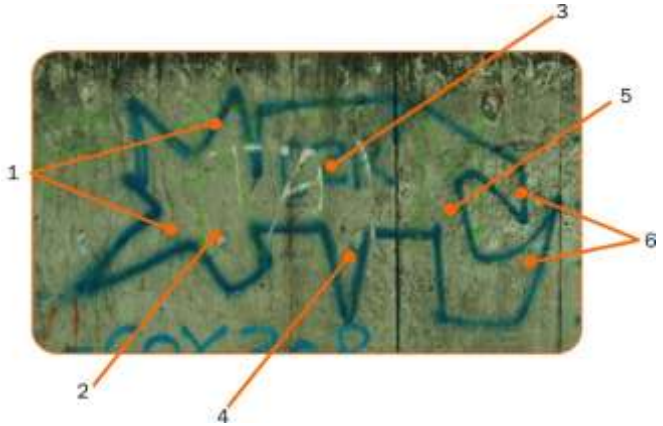
Pada bab ini akan dikaji salah satu isi dari tulisan kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*), GBR (*Grab on Road*) di Jembatan Layang Pasupati, yaitu tulisan nama kelompok. Tulisan nama kelompok tersebut diatas akan dikaji faktor non-fisiknya sebagai sesuatu yang tersirat, yaitu kesan sebagai hasil akhirnya.

Semua tulisan nama kelompok XTC (*Exalt to Creativity*), BRIGEZ, M2R (*Moonraker*), GBR (*Grab on Road*) di Jembatan Layang Pasupati akan dikaji dengan teori tipografi sebagai pisau bedah dan referensinya, teori tipografi yang digunakan pada bab ini yaitu anatomi huruf, keluarga huruf (berat, proporsi, kemiringan) menurut Danton Sihombing (2001), dan klasifikasi umum (berdasarkan sejarah dan bentuk huruf) menurut Alexander Lawson (dalam Rustan, 2011). Masing-masing tulisan nama kelompok akan dideskripsikan berdasarkan anatomi hurufnya, kemudian masing-masing tulisan nama kelompok akan dikaji berdasarkan faktor fisiknya sebagai sesuatu yang terlihat, yaitu keluarga huruf (berat, proporsi, kemiringan). Dari berat, proporsi, kemiringan huruf masing-masing tulisan nama kelompok yang telah dikaji dapat ditemukan kesan yang tersirat. Selain dikaji berdasarkan keluarga huruf (berat, proporsi, kemiringan), masing-masing tulisan nama kelompok akan dikaji berdasarkan sejarah dan bentuk huruf. Dari klasifikasi umum (berdasarkan sejarah dan bentuk huruf)

masing-masing tulisan nama kelompok yang telah dikaji dapat ditemukan kesan yang tersirat.

Selain itu tulisan nama kelompok tersebut di atas akan dikaji berdasarkan kegunaan yaitu figur informatif, figur identitas dan simbol (Rama Kertamukti, 2011). Untuk menentukan tulisan nama kelompok tersebut diatas memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas akan dikaji *legibility* dan *readibility* sebagai penentu apakah suatu huruf/karakter *legible*, dan apakah suatu tulisan *readible*. Selain itu untuk menentukan Tulisan nama kelompok tersebut diatas memiliki fungsi sebagai simbol akan dikaji bentuk hurufnya apakah memiliki bentuk khas (mudah untuk dikenali karena mengandung nilai perbedaan dengan yang lain) dan apakah bentuk huruf merupakan asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut. Dari kajian tersebut diatas dapat ditentukan apakah tulisan nama kelompok tersebut memiliki fungsi sebagai figur informatif, figur identitas atau simbol.

4.2.1 Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) di Jembatan Layang Pasupati

<table>
<tr><td colspan="3">Tulisan Nama Kelompok
XTC
(Exalt to Creativity)</td><td colspan="3">Anatomi Huruf</td></tr>
<tr><td colspan="3">
</td><td colspan="3">[1] hairline stroke/leg pada huruf ‘X’ dibuat bersudut tajam, diagonal dan tebal, [2] stem stroke pada huruf ‘X’ dibuat diagonal dan tebal, [3] stem stroke pada huruf ‘T’ dibuat horisontal dan tebal, [4] hairline stroke pada huruf ‘T’ dibuat vertikal dan bersudut tajam, [5] bowl pada huruf ‘C’ dibuat vertikal dan tebal, [6] hairline pada huruf ‘C’ dibuat bersudut tajam dan tebal.</td></tr>
<tr><td colspan="6">a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)</td></tr>
<tr><td colspan="3">Berat</td><td colspan="2">Proporsi</td><td rowspan="2">Kemiringan</td></tr>
<tr><td>Light</td><td>Reguler</td><td>Bold</td><td>Extended</td><td>Reguler</td><td>Extended</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>V</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (X=100%:25%, T=100%:30%, C=100%:30%) pada tulisan nama kelompok XTC pertama, berat huruf masuk kedalam kelompok *bold*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan berat.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (X=100%:90%, T=100%:79%, C=100%:85%) pada tulisan nama kelompok XTC pertama, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
V				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok XTC pertama, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok XTC pertama, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.
- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok XTC pertama, tulisan tersebut mengadaptasi/mengadopsi dari bentuk *black letter*, karena karakter huruf dibuat berdempet-dempetan sehingga hasil keseluruhannya berkesan berat.

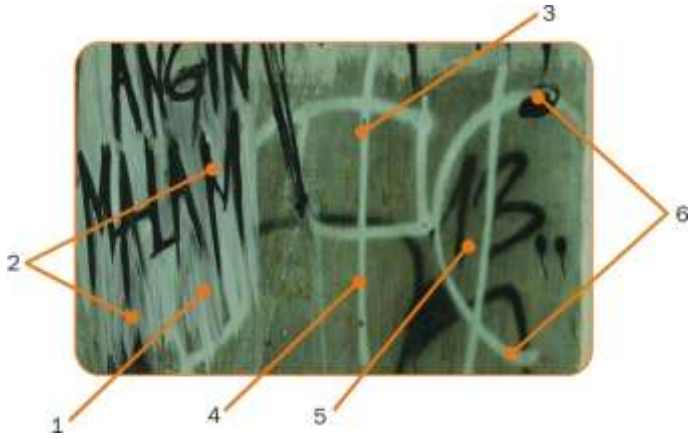
c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V	V	V

- Tulisan XTC pertama memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'X', 'T' dan 'C' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan XTC tersebut *legible*. Selain itu tulisan XTC pertama memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan XTC tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible* walaupun setiap huruf/karakter pada tulisan XTC tersebut berdempetan. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan XTC pertama memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan XTC pertama memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan bentuk yang bersudut tajam pada beberapa anatomi huruf, seperti *hairline stroke* pada huruf 'X'. *Stem stroke* pada huruf 'T' dan *hairline stroke* pada huruf 'C'. Selain itu ketiga huruf 'X', 'T' dan 'C' dibuat berdempetan. Selain itu tulisan XTC pertama memiliki bentuk yang merupakan asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok XTC tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan XTC pertama memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 15. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok XTC

Tulisan Nama Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) 2	Anatomi Huruf
	[1] *stem stroke* pada huruf 'X' dibuat tebal dan diagonal, [2] *hairline stroke* pada huruf 'X' dibuat tipis dan diagonal, [3] *stem stroke* pada huruf 'T' dibuat tebal dan horisontal, [4] *hairline stroke* pada huruf 'T' dibuat tipis dan vertikal, [5] *bowll* pada huruf 'C' dibuat melengkung/melingkar dan tebal, [6] *hairline stroke* pada huruf 'C' dibuat tipis dan sedikit melengkung.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
		V				

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (X=100%:87%, T=100%:57%, C=100%:63%) pada tulisan nama kelompok XTC kedua, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (X=100%:30%, T=100%:30%, C=100%:30%) pada tulisan nama kelompok XTC kedua, berat huruf masuk kedalam kelompok *bold*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan berat.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok XTC kedua, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok XTC kedua, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

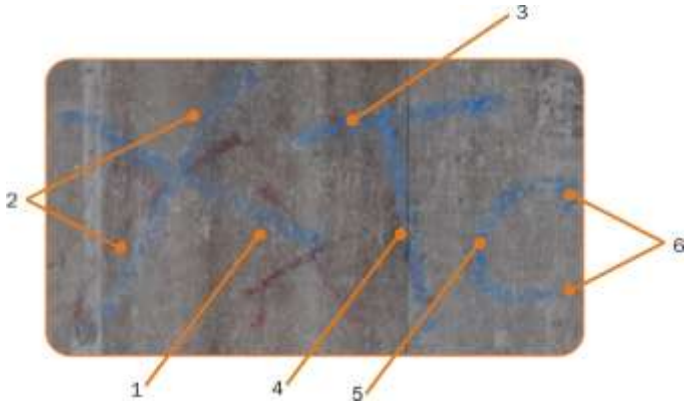
c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
				V	

- Tulisan XTC kedua memiliki *legibility* yang kurang baik, setiap huruf/karakter tidak mudah untuk dikenali dan dibedakan terutama huruf 'X'. Perbedaan huruf/karakter 'X', 'T' dan 'C' tidak jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan XTC tersebut tidak *legible*. Selain itu tulisan XTC kedua memiliki *readibility* yang kurang baik, seluruh tulisan XTC tersebut sulit dibaca atau dengan kata lain tidak *readible* karena salah satu huruf/karakter pada tulisan XTC tersebut yaitu huruf 'X'. Berdasarkan huruf/karakter yang tidak *legible* dan keseluruhan tulisan yang tidak *readible,* tulisan XTC kedua tidak memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan XTC kedua memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan membuat atau memainkan berat huruf (tebal dan tipis) pada setiap huruf, seperti *hairline stroke* pada huruf 'X' dibuat tipis, sedangkan *Stem stroke* pada huruf 'X' dibuat tebal, *stem stroke* pada huruf 'T' dibuat tebal, sedangkan *hairline stroke* pada huruf 'T' dibuat tipis dan *hairline stroke* pada huruf 'C' dibuat tipis sedangkan *bowl* pada huruf 'C' dibuat tebal. Selain itu tulisan XTC kedua memiliki bentuk yang tidak memiliki asosiasi atau tidak mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok XTC tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas, tulisan XTC kedua memiliki fungsi sebagai simbol, walaupun bentuk tidak memiliki asosiasi dengan lambang/*logotype* kelompok tersebut.

Tabel 16. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok XTC 2

Tulisan Nama Kelompok XTC (*Exalt to Creativity*) 3	Anatomi Huruf
	[1] *stem stroke* pada huruf 'X' dibuat tipis dan diagonal, [2] *hairline stroke* pada huruf 'X' dibuat tipis dan diagonal, [3] cross stroke / kedua *arm* pada huruf 'T' dibuat tipis dan horisontal, [4] *stem stroke* pada huruf 'T' dibuat tipis dan vertikal, [5] *bowl* pada huruf 'C' dibuat melengkung / melingkar dan tipis , [6] *hairline stroke* pada huruf 'C' dibuat tipis dan melengkung.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
V						

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (X=100%:5%, T=100%:5%, C=100%:5%)pada tulisan nama kelompok XTC ketiga, berat huruf masuk kedalam kelompok *light*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan ringan.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (X=100%:114%, T=100%:97%, C=100%:95%) pada tulisan nama kelompok XTC ketiga, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok XTC ketiga, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok XTC ketiga, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

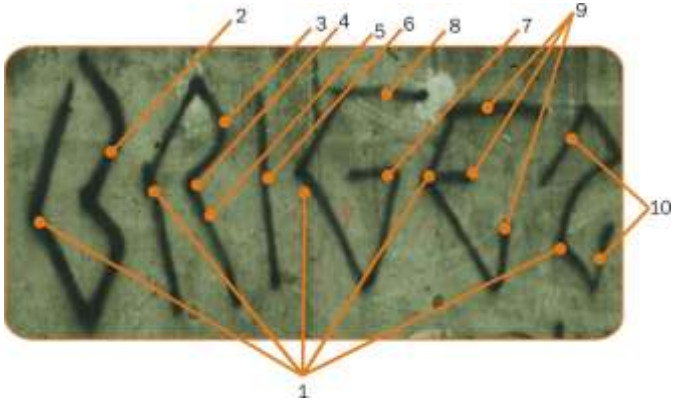
Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V		

- Tulisan XTC ketiga memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'X', 'T' dan 'C' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan XTC tersebut *legible*. Selain itu tulisan XTC ketiga memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan XTC tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan XTC ketiga memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan XTC ketiga tidak memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan hanya membuat garis lurus vertikal, horisontal dan diagonal yang tipis. Selain itu bentuk tulisan XTC ketiga tidak memiliki asosiasi atau tidak mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok XTC tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang tidak khas dan bentuk yang tidak memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan XTC ketiga tidak memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 17. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok XTC 3

4.2.2 Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok BRIGEZ di Jembatan Layang Pasupati

Tulisan Nama Kelompok BRIGEZ	Anatomi Huruf
	[1] *stem stroke* pada huruf 'B', 'R', 'G', 'E', 'Z' dibuat bersudut tajam menyerupai sudut segitiga atau berbentuk dasar segitiga dan tipis, , [2] *ribs* pada huruf 'B' dibuat menyerupai busur bersudut tajam dan tipis, [3] huruf 'R' memiliki *bowll* berbentuk tajam dan tipis, [4] tidak memiliki *waist* tetapi tetap memiliki *juncture*, [5] *leg* pada huruf 'R' dibuat diagonal dan tipis, [6] *stem* stroke pada huruf 'I' dibuat tipis dan vertikal, [7] *chin* pada huruf 'G' membentuk sudut tajam dan tipis, [8] huruf 'G' memiliki *hairline stroke* yang mengarah horisontal, dan tipis, [9] huruf 'E' memiliki tiga *hairline stroke* yang dua (atas dan tengah) mengarah horisontal sedangkan yang satunya lagi (bawah) mengarah vertikal dan tipis, [10] *hairline stroke* pada huruf 'Z' mengarah diagonal dan tipis.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
V						

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (B=100%:5%, R=100%:5%, I=100%:5%, G=100%:5%, E=100%:5%, Z=100%:5%) pada tulisan nama kelompok BRIGEZ pertama, berat huruf masuk kedalam kelompok *light*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan ringan.

- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (B=100%:44%, R=100%:49%, I=100%:16%, G=100%:78%, E=100%:82%, Z=100%:54%) pada tulisan nama kelompok BRIGEZ pertama, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok BRIGEZ pertama, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok BRIGEZ pertama, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

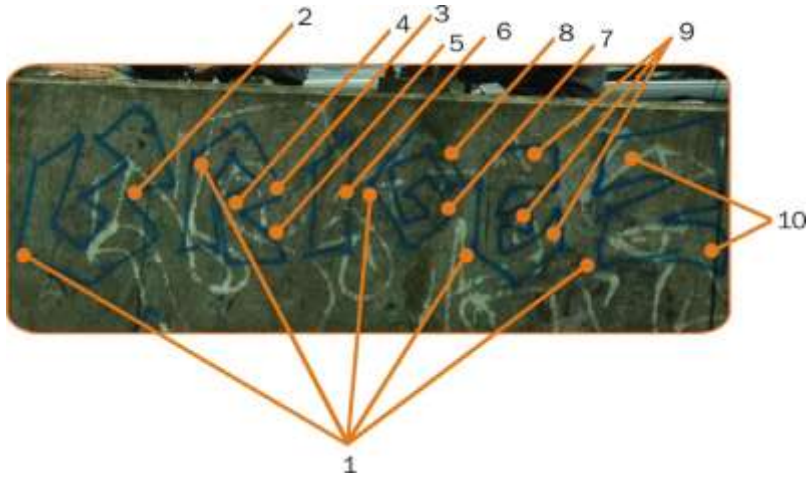
c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V	V	V

- Tulisan BRIGEZ pertama memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'B', 'R', 'I', 'G', 'E', dan 'Z' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan BRIGEZ tersebut *legible*. Selain itu tulisan BRIGEZ pertama memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan BRIGEZ tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan BRIGEZ pertama memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan BRIGEZ pertama memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan bentuk tajam menyerupai sudut segitiga atau mendekati bentuk dasar segitiga pada beberapa anatomi huruf, seperti *stem stroke* pada huruf 'B', 'R', 'G', 'E', 'Z'. *Ribs* pada huruf 'B', *bowl* pada huruf 'R', dan *chin* pada huruf 'G'.Selain itu bentuk anatomi huruf yang berbentuk tajam mendekati bentuk dasar segitiga tersebut diatas merupakan representasi atau mengadaptasi dari lambang BRIGEZ, yaitu "power". Selain itu tulisan BRIGEZ pertama memiliki bentuk yang merupakan asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok BRIGEZ tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan BRIGEZ pertama memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 18. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok BRIGEZ

Tulisan Nama Kelompok BRIGEZ 2	Anatomi Huruf
	[1] *stem stroke* pada huruf 'B', 'R', 'G', 'E', 'Z' dibuat bersudut tajam menyerupai sudut segitiga atau berbentuk dasar segitiga dan tebal, [2] *rib*s pada huruf 'B' dibuat menyerupai busur bersudut tajam dan tebal, [3] huruf 'R' memiliki *bowll* berbentuk tajam dan tebal, [4] tidak memiliki *waist* tetapi tetap memiliki *juncture*, [5] *leg* pada huruf 'R' berbentuk diagonal dan tebal, [6] *stem* stroke pada huruf 'I' berbentuk tajam di ujungnya, tebal dan vertikal, [7] *chin* pada huruf 'G' membentuk sudut tajam dan tebal, [8] *hairline stroke* pada huruf 'G' mengarah horisontal dan tebal, [9] huruf 'E' memiliki tiga *hairline stroke* yang dua (atas dan tengah) mengarah horisontal sedangkan yang satunya lagi (bawah) mengarah diagonal dan tebal, [10] *hairline stroke* pada huruf 'Z' mengarah horisontal dan tebal.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
		V				

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (B=100%:20%, R=100%:20%, I=100%:30%, G=100%:20%, E=100%:20%, Z=100%:25%) pada tulisan nama kelompok BRIGEZ kedua, berat huruf masuk kedalam kelompok *bold*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan berat.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (B=100%:85%, R=100%:76%, I=100%:37%, G=100%:74%, E=100%:66%, Z=100%:89%) pada tulisan nama kelompok BRIGEZ kedua, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok BRIGEZ kedua, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok BRIGEZ kedua, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki s*erif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

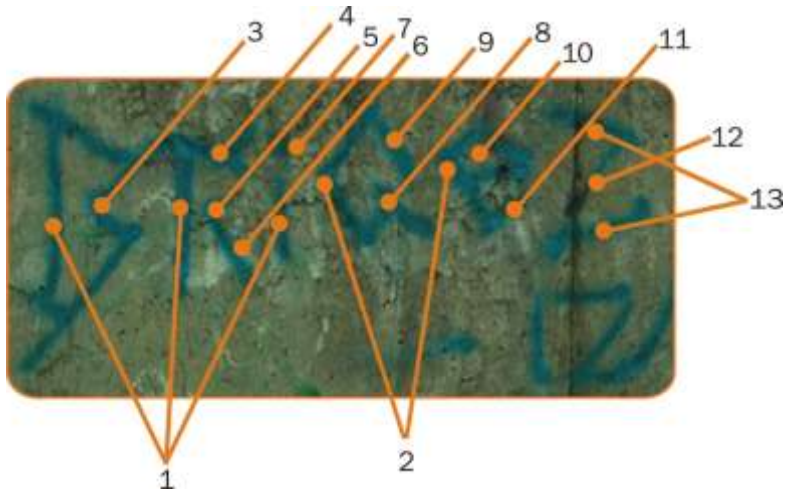
c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V	V	V

- Tulisan BRIGEZ kedua memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter ‘B’, ‘R’, ‘I’, ‘G’, ‘E’, dan ‘Z’ cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan BRIGEZ tersebut *legible*. Selain itu tulisan BRIGEZ kedua memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan BRIGEZ tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan BRIGEZ kedua memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan BRIGEZ kedua memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan bentuk tajam menyerupai sudut segitiga atau mendekati bentuk dasar segitiga pada beberapa anatomi huruf, seperti *stem stroke* pada huruf 'B', 'R', 'G', 'E' dan 'Z'. *Ribs* pada huruf 'B', *bowl* pada huruf 'R', dan *chin* pada huruf 'G'. Selain itu bentuk anatomi huruf yang berbentuk tajam mendekati bentuk dasar segitiga tersebut diatas merupakan representasi atau mengadaptasi dari lambang BRIGEZ, yaitu "power". Selain itu tulisan BRIGEZ kedua memiliki bentuk yang merupakan asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok BRIGEZ tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan BRIGEZ kedua memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 19. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok BRIGEZ 2

Tulisan Nama Kelompok BRIGEZ 3	Anatomi Huruf
	[1] *stem stroke* pada huruf 'B', 'R', 'i' dibuat tipis dan vertikal, [2] stem stroke pada huruf 'G', 'e' dibuat membentuk sudut tajam menyerupai bentuk segitiga dan tipis, [3] *ribs* pada huruf 'B' dibuat menyerupai busur bersudut tajam dan tipis, [4] huruf 'R' memiliki *bowl* berbentuk tajam dan tipis, [5] tidak memiliki *waist* tetapi tetap memiliki *juncture*, [6] *leg* pada huruf 'R' dibuat diagonal dan tipis, [7] terdapat *ball* pada huruf 'i' *lowercase* tepat diatas *stem stroke,* [8] *Chin* pada huruf 'G' membentuk sudut tajam dan tipis, [9] *hairline stroke* pada huruf 'G' mengarah diagonal dan tipis, [10] huruf 'e' *lowercase* memiliki ruang negatif/*closed counter* yang disebut dengan *eye*, [11] *hairline stroke* pada huruf 'e' mengarah diagonal dan tipis, [12] *stem stroke pada huruf 'Z'* mengarah diagonal dan tipis, [13] *hairline stroke* pada huruf 'Z' mengarah diagonal dan tipis.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
V						

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (B=100%:5%, R=100%:10%, I=100%:10%, G=100%:10%, E=100%:10%, Z=100%:10%) pada tulisan nama kelompok BRIGEZ ketiga, berat huruf masuk kedalam kelompok *light*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan ringan.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (B=100%:44%, R=100%:72%, I=100%:20%, G=100%:84%, E=100%:82%, Z=100%:74%) pada tulisan nama kelompok BRIGEZ ketiga, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok BRIGEZ ketiga, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok BRIGEZ ketiga, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

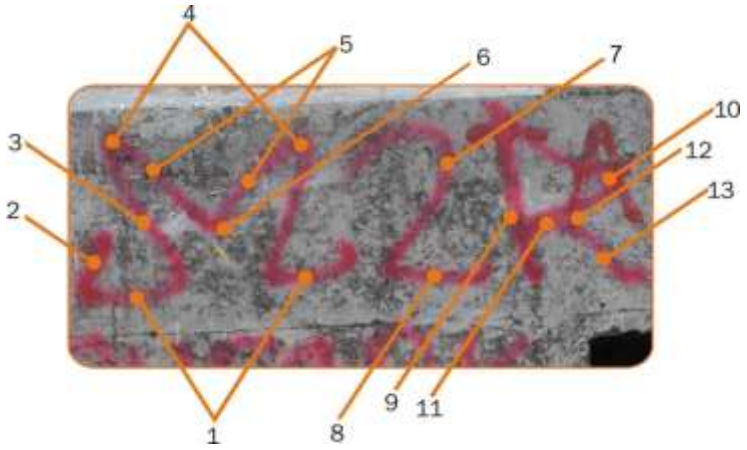
Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V	V	V

- Tulisan BRIGEZ ketiga memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter ‘B’, ‘R’, ‘i’, ‘G’, ‘e’, dan ‘Z’ cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan BRIGEZ tersebut *legible*. Selain itu tulisan BRIGEZ ketiga memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan BRIGEZ tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan BRIGEZ ketiga memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan BRIGEZ ketiga memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan bentuk tajam menyerupai sudut segitiga atau mendekati bentuk dasar segitiga pada beberapa anatomi huruf, seperti *stem stroke* pada huruf 'G', 'e' dan 'Z'. *Ribs* pada huruf 'B', *bowl* pada huruf 'R', dan *chin* pada huruf 'G'.Selain itu bentuk anatomi huruf yang berbentuk tajam mendekati bentuk dasar segitiga tersebut diatas merupakan representasi atau mengadaptasi dari lambang BRIGEZ, yaitu "power". Selain itu tulisan BRIGEZ ketiga memiliki bentuk yang merupakan asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok BRIGEZ tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan BRIGEZ ketiga memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 20. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok BRIGEZ 3

4.2.3 Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok M2R (Moonraker) di Jembatan Layang Pasupati

<table>
<tr><td>Tulisan Nama Kelompok
M2R
(Moonraker)</td><td>Anatomi Huruf</td></tr>
<tr><td>
</td><td>[1] Huruf ‘M’ memiliki serif di kedua ujung /akhir stem stroke (terminal), [2] memiliki swash atau tambahan pada serif/ terminal, [3] stem stroke dibuat tipis dan diagonal, [4] memiliki dua apex hasil pertemuan dari stem stroke dan hairline stroke, [5] kedua hairline stroke di tengah saling bertemu membentuk [6] vertex, [7] angka ‘2’ memiliki bowl melengkung /melingkar, dan tipis, [8] hairline stroke dibuat horisontal dan tipis, [9] huruf ‘R’ memiliki stem stroke vertikal sedikit melengkung dan tipis, [10] bowl membentuk sudut tajam, [11] memiliki waist yaitu bagian yang sempit antara stem stroke dan jucnture, [12] memiliki juncture menyerupai cabang yang menyatukan bowl dan leg, [13] leg horisontal dan tipis.</td></tr>
<tr><td colspan="2">a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)</td></tr>
</table>

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
V						

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (M=100%:10%, 2=100%:10%, R=100%:10%) pada tulisan nama kelompok M2R pertama, berat huruf masuk kedalam kelompok *light*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan ringan.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (M=100%:156%, 2=100%:105%, R=100%:90%) pada tulisan nama kelompok M2R pertama, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V	V			

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok M2R pertama, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok M2R pertama, huruf tersebut mengadaptasi/mengadopsi bentuk huruf s*lab serif*, karena huruf memiliki s*erif*, ketebalan serif sama tebalnya dengan *stem stroke*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan berat dan horisontal.

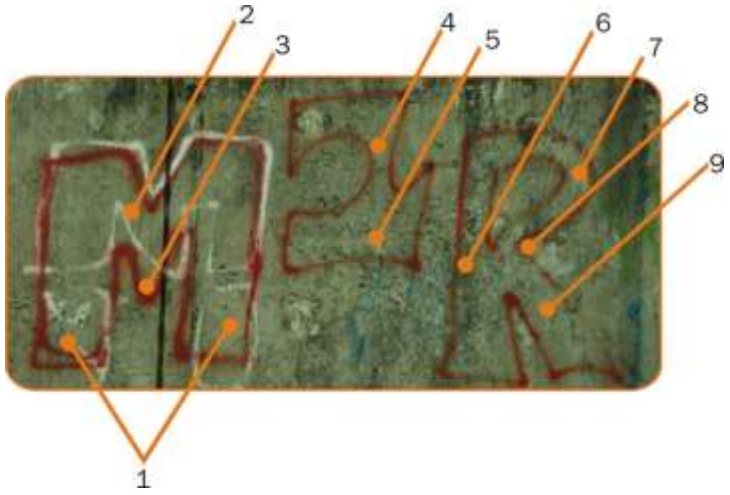
c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V	V	

- Tulisan M2R pertama memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'M', '2' dan 'R' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan M2R tersebut *legible*. Selain itu tulisan M2R pertama memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan M2R tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan M2R pertama memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

• Tulisan M2R pertama memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan membuat *stem stroke* pada huruf ‘M’ diagonal sehingga terlihat menyempit kebawah dan melebar keatas, selain itu pada huruf ‘M’ memiliki *serif*/kait dan tambahan *swash* pada *serif/terminal* huruf tersebut.. Selain itu tulisan M2R pertama memiliki bentuk yang tidak memiliki asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok M2R tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas, tulisan M2R pertama memiliki fungsi sebagai simbol, walaupun bentuk tidak memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut

Tabel 21. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok M2R

Tulisan Nama Kelompok M2R (Moonraker) 2	Anatomi Huruf
	[1] huruf 'M' memiliki *stem stroke* vertikal dan tebal, [2] *hairline stroke* diagonal yang saling bertemu membentuk [3] *vertex*, [4] angka '2' memiliki *bowl* melengkung /membulat dan tebal, [5] *hairline stroke* horisontal dan tebal, [6] huruf 'R' memiliki *stem stroke* vertikal dan tebal, [7] *bowl* melengkung/ melingkar dan tebal, [8] memiliki *juncture* menyerupai cabang yang menghubungkan *bowl* dan *leg,* [9] *leg* dibuat diagonal dan tebal.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
		V				

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (M=100%:30%, 2=100%:30%, R=100%:20%) pada tulisan nama kelompok M2R kedua, berat huruf masuk kedalam kelompok *bold*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan berat.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (M=100%:97%, 2=100%:87%, R=100%:76%) pada tulisan nama kelompok M2R kedua, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok M2R kedua, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok M2R kedua, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

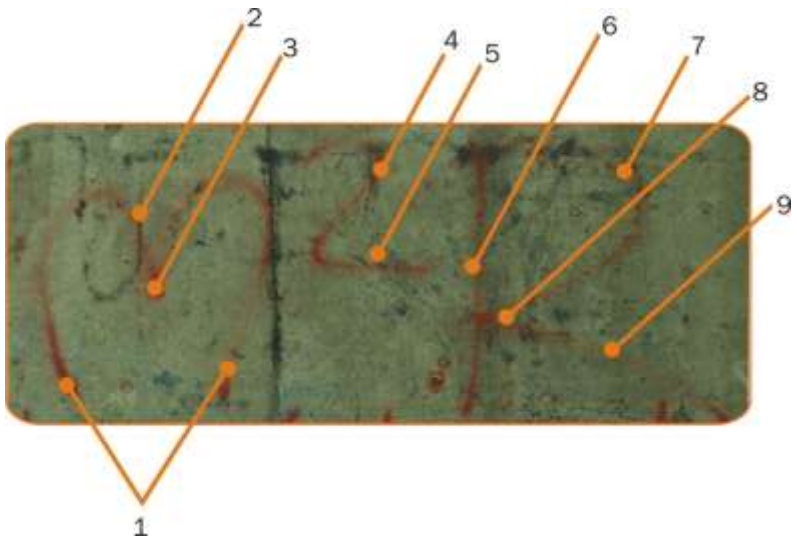
c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V		

- Tulisan M2R kedua memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'M', '2' dan 'R' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan M2R tersebut *legible*. Selain itu tulisan M2R kedua memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan M2R tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan M2R kedua memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan M2R kedua tidak memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan hanya membuat garis lurus vertikal, horisontal dan diagonal yang tebal. Selain itu bentuk tulisan M2R kedua tidak memiliki asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok M2R tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang tidak khas dan bentuk yang tidak memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan M2R kedua tidak memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 22. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok M2R 2

Tulisan Nama Kelompok M2R (Moonraker) 3	Anatomi Huruf
	[1] huruf 'M' memiliki *stem stroke* melengkung dan tipis, [2] *hairline stroke* tipis saling bertemu membentuk [3] *vertex*, [4] angka '2' memiliki *bowl* melengkung/melingkar dan tipis, [5] *hairline stroke* dibuat horisontal dan tipis, [6] huruf 'R' memiliki *stem stroke* vertikal sedikit melengkung dan tipis, [7] *bowl* melengkung/melingkar dan tipis, [8] memiliki *juncture* menyerupai cabang yang menghubungkan *bowl* dan *leg,* [9] *leg* dibuat diagonal dan tipis.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
V						

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (M=100%:5%, 2=100%:5%, R=100%:5%) pada tulisan nama kelompok M2R ketiga, berat huruf masuk kedalam kelompok *light.* Sehingga hasil keseluruhannya berkesan ringan.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (M=100%:104%, 2=100%:91%, R=100%:96%) pada tulisan nama kelompok M2R ketiga, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok M2R ketiga, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok M2R ketiga huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

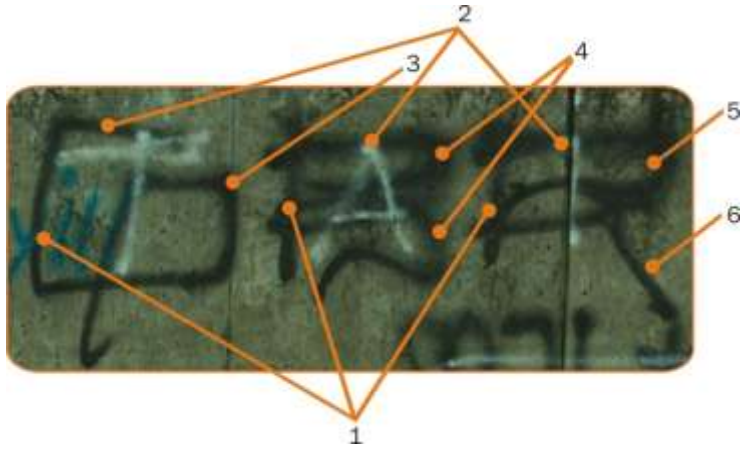
Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V		

- Tulisan M2R ketiga memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'M', '2' dan 'R' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan M2R tersebut *legible*. Selain itu tulisan M2R ketiga memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan M2R tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan M2R kedua memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan M2R ketiga tidak memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan hanya membuat garis lurus vertikal, horisontal dan diagonal yang tebal. Selain itu bentuk tulisan M2R ketiga tidak memiliki asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok M2R tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang tidak khas dan bentuk yang tidak memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan M2R kedua tidak memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 23. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok M2R 3

4.2.4 Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok GBR (Grab on Road) di Jembatan Layang Pasupati

<table>
<tr><td>Tulisan Nama Kelompok
GBR
(Grab on Road)</td><td>Anatomi Huruf</td></tr>
<tr><td>
</td><td>[1] stem stroke pada huruf ‘G’, ‘B’, ‘R’ dibuat vertikal dan tipis, [2] hairline stroke pada huruf ‘G’, ‘B’, ‘R’ dibuat horisontal dan tipis, [3] chin pada huruf ‘G’ membentuk sudut dan tipis, selain itu terdapat stroke yang menyambung dari chin yang membentuk close counter, [4] kedua bowl pada huruf ‘B’ terpisah tidak membentuk ribs, bowl pada huruf ‘B’ tersebut melingkar/membulat dan tipis, selain itu bowl bagian bawah membentuk close counter, [5] huruf ‘R’ memiliki bowl melingkar/melengkung dan tipis, [6] leg dibuat diagonal dan tipis.</td></tr>
<tr><td colspan="2">a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)</td></tr>
</table>

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
V						

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (G=100%:5%, B=100%:5%, R=100%:5%) pada tulisan nama kelompok GBR pertama, berat huruf masuk kedalam kelompok *light.* Sehingga hasil keseluruhannya berkesan ringan.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (G=100%:75%, B=100%:95%, R=100%:103%) pada tulisan nama kelompok GBR pertama, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok GBR pertama, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok GBR pertama, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki s*erif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

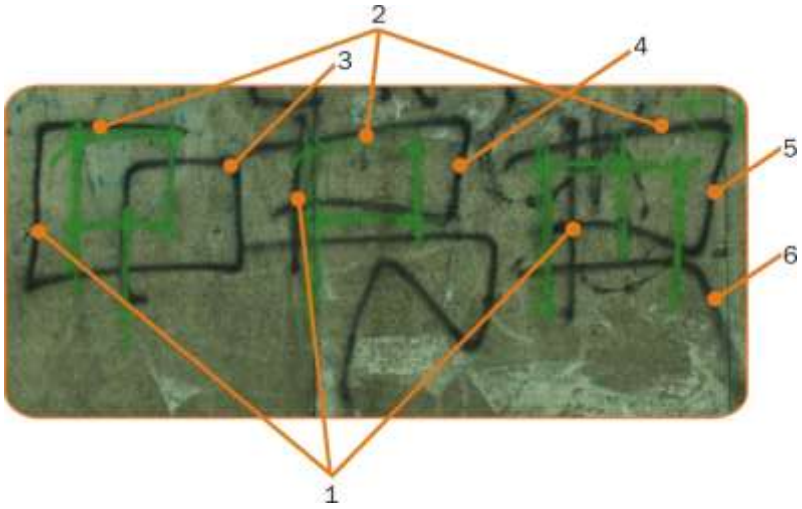
c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V	V	V

- Tulisan GBR pertama memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'G', 'B' dan 'R' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan GBR tersebut *legible*. Selain itu tulisan GBR pertama memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan GBR tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan GBR pertama memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan GBR pertama memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan memilliki bentuk geometris mendekati bentuk dasar segi empat, terdapat *stroke* yang menyambung dari *chin* huruf 'G' yang membentuk *close counter,* tidak seperti huruf 'G' biasanya. Kedua *bowl* pada huruf 'B' terpisah tidak membentuk *ribs*, *bowl* pada huruf 'B' tersebut melingkar /membulat dan tipis, selain itu *bowl* bagian bawah membentuk *close counter*, tidak seperti huruf 'B' biasanya. Selain itu tulisan GBR pertama memiliki bentuk yang merupakan asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok GBR tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan GBR pertama memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 24. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok GBR

Tulisan Nama Kelompok GBR (Grab on Road) 2	Anatomi Huruf
	[1] *stem stroke* pada huruf 'G', 'B', 'R' dibuat vertikal dan tipis, [2] *hairline stroke* pada huruf 'G', 'B', 'R' dibuat horisontal dan tipis, [3] *chin* pada huruf 'G' membentuk sudut dan tipis, selain itu terdapat *stroke* yang menyambung dari *chin* yang membentuk *close counter,* [4] kedua *bowl* pada huruf 'B' terpisah tidak membentuk *ribs*, *bowl* bagian atas pada huruf 'B' tersebut melengkung dan tipis, sedangkan bagian bawah melingkar/membulat dan tipis, selain itu *bowl* bagian bawah membentuk *close counter*, [5] huruf 'R' memiliki *bowl* melingkar/melengkung dan tipis, [6] *leg* dibuat diagonal dan tipis.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
V						

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (G=100%:5%, B=100%:5%, R=100%:5%) pada tulisan nama kelompok GBR kedua, berat huruf masuk kedalam kelompok *light*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan ringan.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (G=100%:121%, B=100%:88%, R=100%:93%) pada tulisan nama kelompok GBR kedua, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok GBR kedua, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok GBR kedua, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

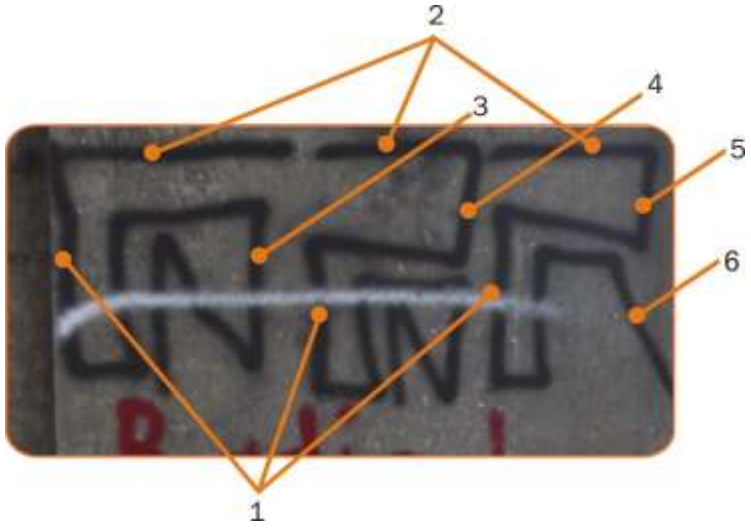
c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V	V	V

- Tulisan GBR kedua memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'G', 'B' dan 'R' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan GBR tersebut. Selain itu tulisan GBR kedua memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan GBR tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan GBR kedua memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan GBR kedua memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan memilliki bentuk geometris mendekati bentuk dasar segi empat, terdapat s*troke* yang menyambung dari *chin* huruf 'G' yang membentuk *close counter,* tidak seperti huruf 'G' biasanya. Kedua *bowl* pada huruf 'B' terpisah tidak membentuk *ribs*, *bowl* pada huruf 'B' tersebut melingkar/membulat dan tipis, selain itu *bowl* bagian bawah membentuk *close counter*, tidak seperti huruf 'B' biasanya. Selain itu tulisan GBR kedua memiliki bentuk yang merupakan asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok GBR tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan GBR kedua memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 25. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok GBR 2

Tulisan Nama Kelompok GBR (Grab on Road) 3	Anatomi Huruf
	[1] *stem stroke* pada huruf 'G', 'B', 'R' memiliki garis vertikal, kemudian membentuk garis horisontal pada bagian bawah yang menyambung dengan anatomi huruf lainnya dan tipis, [2] *hairline stroke* pada huruf 'G', 'B', 'R' horisontal dan tipis, [3] *chin* pada huruf 'G' memiliki garis/*stroke* yang berulang dan membentuk sudut, [4] kedua *bowl* pada huruf 'B' terpisah tidak membentuk *ribs*, *bowl* bagian atas pada huruf 'B' tersebut vertikal dan tipis, sedangkan *bowl* bagian bawah pada huruf 'B' tersebut memiliki garis/*stroke* yang berulang, selain itu *bowl* bagian atas dan bawah membentuk *close counter*, [5] huruf 'R' memiliki *bowl* vertikal dan tipis, [6] *leg* dibuat diagonal dan tipis.

a. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Keluarga Huruf (Danton Sihombing, 2001)

Berat			Proporsi			Kemiringan
Light	Reguler	Bold	Extended	Reguler	Extended	
V						

- Berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar *stroke* huruf (G=100%:5%, B=100%:5%, R=100%:5%) pada tulisan nama kelompok GBR ketiga, berat huruf masuk kedalam kelompok *light.* Sehingga hasil keseluruhannya berkesan ringan.
- Selain itu berdasarkan perbandingan tinggi huruf dan lebar huruf (G=100%:97%, B=100%:67%, R=100%:73%) pada tulisan nama kelompok GBR ketiga, huruf tersebut tidak masuk kedalam kelompok proporsi manapun baik itu *condensed, reguler atau extended*. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan tidak proporsional.

b. Kajian Kesan Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Sejarah dan Bentuk Huruf
(Alexander Lawson dalam Surianto Rustan, 2011)

Black letter	Humanist	Old Style	Transitional	Modern	Slab Serif	Sans Serif	Script	Display
				V		V		

- Berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok GBR ketiga, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *modern*, karena huruf lepas sama sekali dari sifat kaligrafis. Sehingga hasil keseluruhannya berkesan *modern*.

- Selain itu berdasarkan anatomi huruf yang dimiliki huruf pada tulisan nama kelompok GBR ketiga, huruf tersebut masuk kedalam bentuk huruf *sans serif*, karena huruf tidak memilki *serif,* tidak memiliki dekorasi, selain itu memilliki bentuk geometris mendekati bentuk-bentuk dasar (segi empat, segitiga, lingkaran). Sehingga hasil keseluruhannya berkesan mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama.

c. Kajian Fungsi Tulisan Nama Kelompok Berdasarkan Kegunaan (Rama Kertamukti, 2011)

Figur Informatif		Figur Identitas		Simbol	
Legible	Readible	Legible	Readible	Bentuk Khas	Bentuk Asosiasi
V	V	V	V	V	V

- Tulisan GBR ketiga memiliki *legibility* yang cukup baik, setiap huruf/karakter mudah untuk dikenali dan dibedakan. Perbedaan huruf/karakter 'G', 'B' dan 'R' cukup jelas satu dan lainnya, sehingga huruf/karakter pada tulisan GBR tersebut *legible*. Selain itu tulisan GBR ketiga memiliki *readibility* yang cukup baik, seluruh tulisan GBR tersebut mudah dibaca atau dengan kata lain *readible*. Berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan keseluruhan tulisan yang *readible* tulisan GBR ketiga memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas.

- Tulisan GBR ketiga memiliki bentuk khas yang menjadi pembeda dengan tulisan kelompok lainnya dengan memilliki bentuk geometris mendekati bentuk dasar segi empat, terdapat *stroke* yang berulang dari *chin* huruf ‘G’,tidak seperti huruf ‘G’ biasanya. Kedua *bowl* pada huruf ‘B’ terpisah tidak membentuk *ribs*, *bowl* bagian atas pada huruf ‘B’ tersebut vertikal, selain itu *bowl* bagian bawah memiliki *stroke* yang berulang, tidak seperti huruf ‘B’ biasanya. Kedua bowl tersebut membentuk *open counter*. Selain itu tulisan GBR ketiga memiliki bentuk yang merupakan asosiasi atau mengadaptasi dari lambang/*logotype* kelompok GBR tersebut. Berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tulisan GBR ketiga memiliki fungsi sebagai simbol.

Tabel 26. Kajian Kesan dan Fungsi Tulisan Nama Kelompok GBR 3

Setelah seluruh tulisan nama kelompok XTC, BRIGEZ, M2R dan GBR dikaji berdasarkan teori tipografi diantaranya keluarga huruf (berat, proporsi dan kemiringan) menurut Danton Sihombing (2001). klasifikasi umum berdasarkan sejarah dan bentuk huruf (*black letter, humanist, old style, transitional, modern, slab serif, sans serif, script* atau *display/*dekoratif) menurut Alexander Lawson (dalam Rustan, 2011) dan klasifikasi umum berdasarkan kegunaan (figur informatif, figur identitas dan simbol) menurut Rama Kertamukti (2011). Dapat dikemukakan kesan dan fungsi pada tulisan nama kelompok tersebut diantaranya:

Tulisan XTC pertama berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan berat dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *black letter*, *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan *modern*, berat, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang*/logotype* kelompok tersebut*,* memiliki fungsi sebagai simbol. Tulisan XTC kedua berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan berat dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang tidak *legible* dan tulisan yang tidak *readible,* tidak memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas*,* memiliki fungsi sebagai simbol. Tulisan XTC ketiga berdasarkan proporsi dan

berat huruf, menyiratkan kesan ringan dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang tidak khas dan bentuk yang tidak memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tidak memiliki fungsi sebagai simbol.

Tulisan BRIGEZ pertama berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan ringan dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, memiliki fungsi sebagai simbol. Tulisan BRIGEZ kedua berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan berat dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, memiliki fungsi sebagai simbol. Tulisan BRIGEZ ketiga berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan ringan dan tidak proporsional,

sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut*,* memiliki fungsi sebagai simbol.

Tulisan M2R pertama berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan ringan dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk s*lab serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, berat dan horisontal. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas*,* memiliki fungsi sebagai simbol. Tulisan M2R kedua berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan berat dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang tidak khas dan bentuk yang tidak memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut*,* tidak memiliki fungsi sebagai simbol. Tulisan M2R ketiga berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan ringan dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible*

dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang tidak khas dan bentuk yang tidak memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, tidak memiliki fungsi sebagai simbol.

Tulisan GBR pertama berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan ringan dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas, dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, memiliki fungsi sebagai simbol. Tulisan GBR kedua berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan ringan dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas, dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, memiliki fungsi sebagai simbol. Tulisan GBR ketiga berdasarkan proporsi dan berat huruf, menyiratkan kesan ringan dan tidak proporsional, sedangkan berdasarkan bentuk *sans serif* dan *modern*, menyiratkan kesan modern, mekanis dan penolakan terhadap nilai-nilai lama. Selain itu berdasarkan huruf/karakter yang *legible* dan tulisan yang *readible,* memiliki

fungsi sebagai figur informatif dan figur identitas, sedangkan berdasarkan bentuk huruf/karakter yang khas, dan bentuk yang memiliki asosiasi dari lambang/*logotype* kelompok tersebut, memiliki fungsi sebagai simbol.